

DESKRIPSI DAN APLIKASI PRODUK

A. Nama Produk : Kecerdasan Ganda Kontekstual “WIWEKA SANGA”

B. Deskripsi Produk:

Wiweka Sanga berasal dari kata *wiweka* artinya kecerdasan dan *sanga* artinya sembilan. *Wiweka sanga* adalah sembilan kecerdasan kontekstual berbasis profesi di masyarakat dan dunia kerja. *Wiweka Sanga* dimodelkan seperti Cakra berdaun delapan dengan satu inti seperti Gambar 1. Kecerdasan belajar adalah inti dari delapan kecerdasan ganda kontekstual lainnya yaitu: (1) kecerdasan emosional-spiritual; (2) kecerdasan sosial-ekologis; (3) kecerdasan intelektual; (4) kecerdasan kinestetik; (5) kecerdasan ekonomika; (6) kecerdasan politik; (7) kecerdasan teknologi; (8) kecerdasan seni budaya. Di era teknologi informasi dan komunikasi kecerdasan belajar menjadi pengungkit kemajuan karir dan profesi bagi setiap orang. Kecerdasan belajar yang baik dapat memacu tumbuh dan berkembangnya delapan kecerdasan lainnya. Pada Tabel 1 di bawah ditunjukkan jabaran dari masing-masing komponen kecerdasan ganda kontekstual *Wiweka Sanga*.



Gambar 1. Struktur Model Wiweka Sanga (Sembilan Kecerdasan Kontekstual)

Tabel 1. *Wiweka Sanga* atau Kecerdasan Ganda Kontekstual dan Dampaknya dalam Pengembangan Kompetensi

No.	Kecerdasan Ganda Kontekstual	Definisi	Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi
1.	Kecerdasan Emosional-Spiritual	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan berpikir, berbuat, mengelola emosi dan spirit untuk meningkatkan kemampuan olah rasa, olah hati/kalbu, kepekaan, keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur, penghayatan diri sebagai mahluk Tuhan. Pengembangan keharmonisan melakukan pemujaan dengan Tuhan.	Individu yang cerdas secara emosional-spiritual dapat memberi sumbangan kepada pengembangan emosi dan spiritual sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Meningkatkan kemampuan olah rasa, olah hati/kalbu, kepekaan, keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur seluruh warga sekolah, masyarakat, dan keluarga.
2.	Kecerdasan Sosial-Ekologis	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan berpikir, berbuat, mengelola secara sosial mengefektifkan pengembangan keseimbangan dan keharmonisan antar individu, keharmonisan antara manusia dengan lingkungan.	Individu yang cerdas secara sosial-ekologis dapat memberi sumbangan kepada pengembangan hubungan timbal balik, demokratis, empatik dan simpatik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, ceria dan percaya diri, menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara, serta berwawasan kebangsaan dan lingkungan hidup dengan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
3.	Kecerdasan Intelektual	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan olah pikir, berbuat, mengelola diri untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, bersikap kritis, kreatif dan imajinatif.	Individu yang cerdas secara intelektual dapat memberi sumbangan kepada pengembangan kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, bersikap kritis, kreatif dan imajinatif
4.	Kecerdasan Kinestetis	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan berpikir, mengolah raga, mengelola diri untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas sebagai aktualisasi insan adiraga.	Individu yang cerdas secara kinestetis dapat memberi sumbangan kepada pengembangan kesehatan, kebugaran, daya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas sebagai aktualisasi insan adiraga.
5.	Kecerdasan Ekonomika	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan berpikir, berbuat, mengelola secara ekonomi dan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya.	Individu yang cerdas secara ekonomika dapat memberi sumbangan kepada pengembangan pembangunan ekonomi masyarakat. Membangun ekonomi yang baik, benar, dan wajar.
6.	Kecerdasan Politik	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan berpikir, berbuat, mengelola secara politik dan mendorong dampak <i>win-win solution</i> .	Individu yang cerdas secara politik dapat memberi sumbangan kepada pembangunan politik di masyarakat
7.	Kecerdasan Teknologi	Berkenaan dengan <i>ability</i> /kemampuan berpikir, berbuat,	Individu yang cerdas secara teknologi dapat memberi sumbangan

No.	Kecerdasan Ganda Kontekstual	Definisi	Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi
		mengelola dan memaksimalkan keuntungan berbagai jenis teknologi	pengembangan teknologi yang bermanfaat kepada masyarakat.
8.	Kecerdasan Seni-Budaya	Berkenaan dengan <i>ability</i> / kemampuan berpikir, berbuat, mengelola kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikan, menggunakan asset seni-budaya dan menciptakan nilai-nilai baru.	Individu yang cerdas secara seni-budaya yang dapat memberi sumbangan pengembangan seni-budaya dan nilai-nilai baru yang bermanfaat kepada masyarakat.
9.	Kecerdasan Belajar	Berkenaan dengan <i>ability</i> / kemampuan belajar dan berpikir kreatif dan kritis dalam meningkatkan pemanfaatan potensi biologis, kemampuan psikologis, dan modal sosial yang ada di masyarakat. Kecerdasan belajar menuju belajar mandiri, proses aktualisasi diri, fokus pada bagaimana belajar, penghargaan diri sendiri.	Individu pembelajar yang dapat memberi sumbangan pada pembangunan dan pengembangan pembelajaran di masyarakat.

C. Aplikasi Produk:

Wiweka sangga dapat diaplikasikan dalam pendidikan untuk pengembangan kemampuan komprehensif dan bersifat kontekstual mencakup: (1) kecerdasan emosional-spiritual; (2) kecerdasan sosial-ekologis; (3) kecerdasan intelektual; (4) kecerdasan kinestetik; (5) kecerdasan ekonomika; (6) kecerdasan politik; (7) kecerdasan teknologi; (8) kecerdasan seni budaya; dan (9) kecerdasan belajar.

D. Identitas Penemu:

Nama : Dr. Putu Sudira, M.P.
 NIP : 19641231 198702 1 063
 NIDN : 0031126482
 Bidang Keahlian : Pendidikan dan Pelatihan Teknologi dan Vokasional
 Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY
 HP : +6287838846696 +628164222678
 Email : putupanji@uny.ac.id putupanji6402@gmail.com

E. Publikasi:

1. Seminar Nasional Forum Pimpinan Pascasarjana LPTK se Indonesia pada Tanggal 21-23 Juni 2014 di Grand Bali Beach Sanur Denpasar Bali.
2. Seminar Nasional dan Forum Pimpinan Universitas Pendidikan Ganesha pada Tanggal 7 Mei 2014 di Singaraja Bali.

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

C14.2016.00 101

Kepada Yth. :
 Direktur Jenderal HKI
 melalui Direktur Hak Cipta,
 Desain Industri, Desain Tata Letak,
 Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
 di
 Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Dr. Putu Sudira, M.P
 2. Kewarganegaraan : Indonesia
 3. Alamat : Majasem, rt. 03/ 026 Desa/ Kel. Madurejo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
 4. Telepon : 087838846696
 5. No. HP & E-mail : putupanji@uny.ac.id

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Dr. Putu Sudira, M.P
 2. Kewarganegaraan : Indonesia
 3. Alamat : Majasem, rt. 03/ 026 Desa/ Kel. Madurejo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
 4. Telepon : 087838846696
 No. HP & E-mail : putupanji@uny.ac.id

III. Kuasa :

1. Nama :
 2. Kewarganegaraan :
 3. Alamat :
 4. Telepon :
 No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan :

Buku, Model Kecerdasan Wiweka Sanga

V. Tanggal dan tempat di-umumkan untuk Pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :

07 Maret 2011 di Yogyakarta

VI. Uraian ciptaan :

Wiweka Sanga merupakan sembilan kecerdasan kontekstual berbasis profesi di masyarakat dan dunia kerja. Kecerdasan belajar itu berasal dari kecerdasan ganda kontekstual lainnya dan untuk menumbuhkan delapan kecerdasan lainnya. Diera teknologi Informasi dan komunikasi kecerdasan belajar menjadi pengungkit kemajuan bagi setiap orang. Kecerdasan belajar yang baik dapat memacu tumbuh dan berkembangnya delapan kecerdasan lainnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016
 Pemohon

a.n. Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM
 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
 Kepala Bidang Pelayanan Hukum



KUS APRIANAWATI, SH., MH
 NIP. 19680410 199403 2 001

Tanda Tangan :
 Nama Lengkap : Dr. Putu Sudira, M.P

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Staff Site Universitas Negeri Y... (4) WhatsApp (tanga subjek) - putuparji@un... DIKI| E-Status

https://pdki-indonesia.dgip.go.id/index.php/hakcipta/ZitVM291emlrU29kZUN Search

PPs UNY UNY FT UNY PTK PPs UNY MAIL UNY GMAIL Presensi UNY

wiweka sanga Paten Kembali

Pencarian Terstruktur Paten

NOMOR PERMOHONAN

C22201602552

TANGGAL PERTAMA KALI DIUMUNKAN

Buku, Model Kecerdasan Wiweka Sanga

STATUS **Permohonan Diterima**

Rincian status

GAMBAR No Image Available

NOMOR PENCATATAN - TANGGAL PENCATATAN -

DOWNLOAD

Publikasi A

Publikasi B

TANGGAL PERMOHONAN **30 Jun 2016** TANGGAL BERAKHIR MASA PELINDUNGAN -

10:46 14/05/2019

WIWEKA SANGA

Identitas Penemu



Nama	: Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP	: 19641231 198702 1 063
NIDN	: 0031126482
Bidang Keahlian	: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Unit Kerja	: Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY
HP	: +6287838846696 +628164222678
Email	: putupanji@uny.ac.id putupanji6402@gmail.com

WIWEKA SANGA



9 Kecerdasan Kontekstual “WIWEKA SANGA”

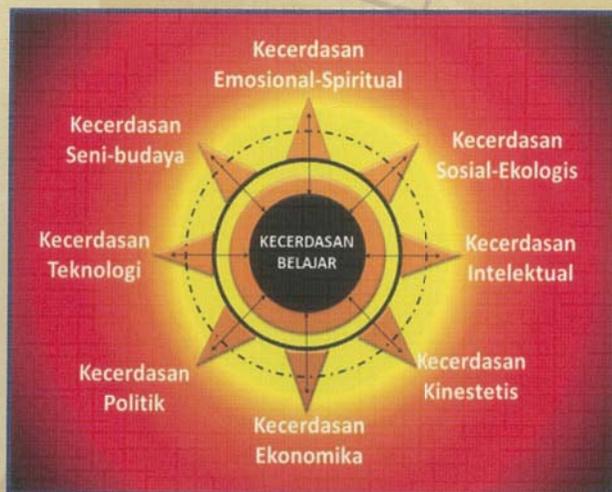


Kecerdasan manusia secara alami dapat dikaitkan dengan konteks kehidupan sosial di masyarakat. Kecerdasan manusia dalam konteks kehidupan sosial masyarakat Abad 21 dapat dikelompokkan menjadi sembilan yaitu: (1) kecerdasan belajar; (2) kecerdasan emosional-spiritual; (3) kecerdasan sosial-ekologis; (4) kecerdasan intelektual; (5) kecerdasan kinestetik; (6) kecerdasan ekonomika; (7) kecerdasan politik; (8) kecerdasan teknologi; (9) kecerdasan seni-budaya. Sembilan kecerdasan kontekstual ini diberi nama “Wiweka Sanga”. *Wiweka* artinya cerdas dan *Sanga* artinya sembilan. *Wiweka Sanga* artinya sembilan kecerdasan kontekstual. *Wiweka Sanga* berkenaan dengan kompetensi seseorang dalam berbagai hal yaitu: belajar, pengendalian emosi, spiritual, sosial, ekologi, intelektual, kinestetika, ekonomi, politik, teknologi, seni, dan budaya, dalam hal ini kompetensi adalah “individual's demonstrated capacity to perform, i.e. the possession of knowledge, skills and personal characteristics needed to satisfy the special demand or requirement of a particular situation, VOCED; ILO”. Penguasaan *Wiweka Sanga* berdampak pada kompetensi kepemimpinan diri seseorang untuk tampil di masyarakat dan kreatif berkontribusi pada pengembangan kemampuan belajar, emosi, spiritual, sosial, intelektual, kinestetika, ekonomi, politik, teknologi, seni, budaya, dan pemeliharaan ekologi. *Wiweka Sanga* dimodelkan seperti cakera berdaun delapan dengan satu inti seperti Gambar di samping. Definisi sembilan kecerdasan kontekstual *Wiweka Sanga* dijabarkan sebagai berikut.

Kecerdasan Belajar

Definisi

Kecerdasan Belajar merupakan inti pusat pengembangan 8 kecerdasan lainnya. Kecerdasan belajar berkenaan dengan kompetensi belajar memecahkan masalah secara kreatif melalui proses berpikir kreatif, bekerja kreatif dengan orang lain, dan menerapkan inovasi. Kecerdasan belajar dikembangkan dengan memanfaatkan potensi biologis, psikologis, sosial, sains, dan teknologi informasi dalam mewujudkan diri pribadi sebagai pembelajar sepanjang hayat.



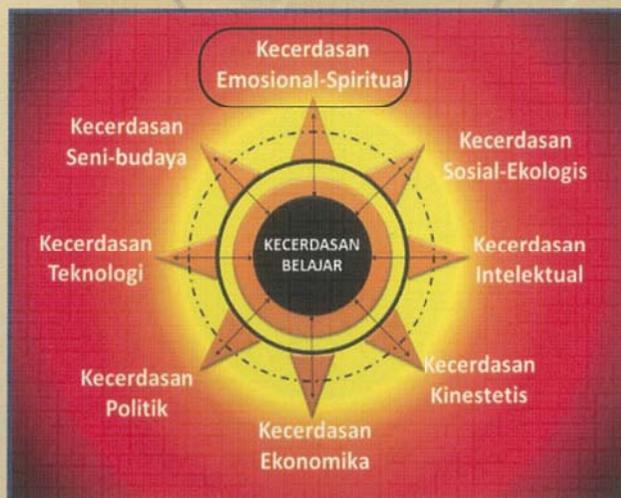
Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan warga masyarakat memiliki kecerdasan belajar sepanjang hayat dari berbagai sumber dan disiplin ilmu serta kreatif berkontribusi pada pengembangan kecerdasan emosional-spiritual, kecerdasan sosial-ekologis, kecerdasan intelektual, kecerdasan kinestetik, kecerdasan ekonomika, kecerdasan politik, kecerdasan teknologi, dan kecerdasan seni-budaya.

Kecerdasan Emosional-Spiritual

Definisi

Kecerdasan Emosional-Spiritual berkenaan dengan kompetensi menerima, merespon, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi diri sendiri dan orang lain dengan spirit hidup menuju pencerahan diri, olah rasa, kepekaan jiwa, ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti, penghayatan diri sebagai mahluk Tuhan yang mengerti akan makna kehidupan.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pribadi pemimpin dan masyarakat yang cerdas menerapkan nilai-nilai positif dengan penuh kesadaran mewujudkan visi kehidupan. Kecerdasan Emosional-Spiritual berdampak pada meningkat dan berkembangnya kapabilitas (kemampuan dan kemauan) bekerja secara produktif, bersemangat, bertanggungjawab, kreatif, kritis dalam menerapkan inovasi, dan menggunakan pikiran untuk berpikir tepat.

Kecerdasan Sosial- Ekologis

Definisi

Kecerdasan Sosial Ekologis berkenaan dengan kompetensi mengelola modal sosial dan lingkungan dalam membangun jejaring kerjasama, kehidupan masyarakat yang damai, sejahtera, berkeadilan sosial, dan hidup seimbang harmonis bersama alam dan lingkungan hidupnya.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pribadi pemimpin dan warga masyarakat yang kreatif berkontribusi pada pengembangan hubungan timbal balik, demokrasi, empatik dan simpatik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, ceria dan percaya diri, menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara, serta berwawasan kebangsaan dan lingkungan hidup dengan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Kecerdasan Intelektual

Definisi

Kecerdasan Intelektual berkenaan dengan kompetensi berpikir kritis, kreatif, imajinatif dalam melakukan penalaran dan pemecahan masalah.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan warga masyarakat yang kreatif berkontribusi dalam penalaran dan pemecahan masalah di masyarakat, mengembangkan ide-ide bermanfaat, berpikir efektif, mengevaluasi asumsi, membedakan fakta, membuat kesimpulan, menyadari adanya kontradiksi, memiliki keseimbangan wawasan egosentris dan sosiosentris, keseimbangan antara pikiran dan perasaan.

Kecerdasan Kinestetis

Definisi

Kecerdasan kinestetik berkenaan dengan kompetensi mengkoordinasikan keseimbangan, kekuatan, kelenturan, kecepatan seluruh tubuh dalam menyampaikan ide dan perasaan; keterampilan menggunakan kaki, tangan, mata, telinga untuk mencipta, mengajar, melatih, membuat barang, bermain, menghibur, mengoperasikan peralatan.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan warga masyarakat yang kuat, lentur, dan seimbang koordinasi alat gerak tubuhnya dalam bertindak dan memberi kontribusi pada pembangunan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas sebagai aktualisasi insan adiraga di masyarakat.

Kecerdasan Ekonomika

Definisi

Kecerdasan ekonomika berkenaan dengan kompetensi optimalisasi alokasi penggunaan berbagai sumberdaya.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan masyarakat yang mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi, penyedia lapangan kerja, dan membangun kesejahteraan masyarakat.

Kecerdasan Politik

Definisi

Kecerdasan politik berkenaan dengan kompetensi membangun dampak solusi saling mendapat kebaikan dan kemenangan.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan masyarakat yang cerdas secara politik yang memberi kontribusi pada pembangunan politik di masyarakat.

Kecerdasan Teknologi

Definisi

Kecerdasan teknologi berkenaan dengan kompetensi menggunakan berbagai jenis teknologi dalam memaksimalkan kemanfaatan, keuntungan, kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan efisiensi.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan masyarakat yang cerdas secara teknologi, peduli teknologi, melek teknologi, memiliki kapabilitas teknologi, kreatif menggunakan teknologi, dan kritis menggunakan teknologi, dan .memberi kontribusi pada penggunaan ide, bahasa, simbol, pengetahuan, informasi, teknologi baru secara interaktif.

Kecerdasan Seni-Budaya

Definisi

Kecerdasan seni budaya berkenaan dengan kompetensi mengelola kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikan, menggunakan asset seni-budaya dan menciptakan nilai-nilai baru dalam berkesenian yang mampu membangun budaya kreatif dan inovatif.



Dampak yang Diharapkan Dalam Pembudayaan Kompetensi

Pemimpin dan masyarakat yang mampu memberi kontribusi pada pembangunan dan penciptaan seni dan budaya bangsa.

Aplikasi

Wiweka sanga dapat diaplikasikan dalam pendidikan untuk pengembangan kemampuan komprehensif dan bersifat kontekstual mencakup: (1) kecerdasan emosional-spiritual; (2) kecerdasan sosial-ekologis; (3) kecerdasan intelektual; (4) kecerdasan kinestetik; (5) kecerdasan ekonomika; (6) kecerdasan politik; (7) kecerdasan teknologi; (8) kecerdasan seni budaya; dan (9) kecerdasan belajar.

